

Psikologi kesehatan sebagai pengetahuan social-psychological dapat digunakan untuk mengubah pola health behavior dan mengurangi pengaruh dari psychosocial stress. Secara lebih operasional, psikologi kesehatan dapat dimanfaatkan untuk :

1. Mengevaluasi tingkah laku dalam etiologi penyakit
2. Memprediksi tingkah laku tidak sehat
3. Memahami peran psikologi dalam *experience of illness*
4. Mengevaluasi peran psikologi dalam treatment
5. Selain itu, teori-teori psikologi juga dapat dimanfaatkan dalam mempromosikan tingkah laku sehat dan mencegah sakit/munculnya penyakit dalam skala individu maupun yang lebih luas (kelompok, komunitas maupun masyarakat)

Dalam paket ini, mahasiswa diajak untuk mendiskusikan tentang peran psikologi dalam mengevaluasi etiologi suatu penyakit. Pendekatan perkuliahan pada Paket ini menggunakan pendekatan *active learning* dengan strategi *reading guide*. Strategi ini digunakan agar mahasiswa memiliki ruang untuk menemukan sendiri beberapa konsep penting berkaitan dengan tingkah laku manusia dalam etiologi suatu penyakit. Media perkuliahan yang digunakan berupa lembar uraian materi, LCD, laptop, klipping Koran, spidol dan kertas plano.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan

Kompetensi Dasar

Memahami peran psikologi dalam bidang kesehatan.

Indikator Kompetensi

Memahami peran psikologi dalam mengevaluasi etiologi suatu penyakit

Waktu

2x50 menit

Materi Pokok

Peran psikologi dalam mengevaluasi etiologi suatu penyakit

Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang kegiatan perkuliahan model kooperatif dengan metode *inquiry* yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.
2. Melalui tayangan beberapa gambar atau video untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa keterlibatan psikologi dalam mengevaluasi etiologi suatu penyakit.

Kegiatan Inti (70 menit)

1. Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok kecil dengan kemampuan heterogen.

Para ahli antropologi kesehatan yang dari definisinya dapat disebutkan berorientasi ke ekologi, menaruh perhatian pada hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan alamnya, tingkah laku penyakitnya dan cara -cara tingkah laku penyakitnya mempengaruhi evolusi kebudayaannya melalui proses umpan balik (Foster, Anderson, 1978). Penyakit dapat dipandang sebagai suatu unsur dalam lingkungan manusia, seperti tampak pada ciri sel-sabit (*sickle-cell*) di kalangan penduduk Afrika Barat, suatu perubahan evolusi yang adaptif, yang memberikan imunitas relatif terhadap malaria.

2. Konsep Perilaku

Perilaku manusia pada hakekatnya adalah suatu aktifitas dari manusia itu sendiri, yang mempunyai bentangan yang sangat luas mencakup berjalan, berbicara, bereaksi, berpikir, persepsi dan emosi. Perilaku juga dapat diartikan sebagai aktifitas organisme, baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung (Notoatmodjo, 2007). Perilaku dan gejala yang tampak pada kegiatan organisme tersebut dipengaruhi oleh faktor genetik dan hidup terutama perilaku manusia. Faktor keturunan merupakan konsep dasar atau modal untuk perkembangan perilaku makhluk hidup itu

3. Praktik atau tindakan yang dilakukan oleh peserta didik sehubungan dengan materi pendidikan yang diberikan (*practice*).

- Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2007), seorang ahli psikologi merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Berdasarkan rumus teori Skinner tersebut maka perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- Perilaku tertutup terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati orang lain (dari luar) secara jelas. Respon seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan.

- Perilaku terbuka ini terjadi bila respon terhadap stimulus sudah berupa tindakan, atau praktik ini dapat diamati orang lain dari luar atau *observable behavior*. Dari penjelasan di atas dapat disebutkan bahwa perilaku itu terbentuk di dalam diri seseorang dan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu :

- ## 2. Persepsi Masyarakat tentang Penyakit

²⁴repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19122/4/Chapter%20II.pdf, 11 November 2013

1. Masyarakat yang disegani digunakan sebagai obat malaria.

2. Suatu penyakit berkaitan erat dengan perilaku manusia itu sendiri.

3. Masyarakat tentang etiologi suatu penyakit berkaitan juga dengan aspek perilaku masyarakat setempat.

4. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

5. Penjelasan tentang relevansi antara etiologi penyakit dengan perilaku masyarakat.

6. Peran budaya dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap etiologi penyakit.

Latihan

1. Berikan penjelasan tentang relevansi antara etiologi penyakit dengan perilaku manusia!
2. Bagaimana peran budaya dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap etiologi penyakit? Jelaskan!

1. Berikan penjelasan tentang relevansi antara etiologi penyakit dengan perilaku manusia!
2. Bagaimana peran budaya dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap etiologi penyakit? Jelaskan!